



Dadang Solihin
NBP 83610815491



Aktualisasi Bela Negara di Kalangan Mahasiswa



PENINGKATAN KESADARAN BELA NEGARA DI PROVINSI
ANGKATAN VI TAHUN 2016

Badan Kesatuan Bangsa



Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjalin kelangsungan bangsa dan negara yang seutuhnya.

Unsur Dasar Bela Negara

1. Cinta Tanah Air
2. Kesadaran Berbangsa & Bernegara
3. Yakin akan Pancasila sebagai Dasar Negara
4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara
5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara

Seminar Bela Negara Badan Kesbangpol DKI
Kampus Unsada-Jakarta, 22 Desember 2016

Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa Mahawarman ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada.

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan *Wibawa Seroja Nugraha*.

Sejak 2016 ia menduduki posisi sebagai salah satu Ketua Dewan Pimpinan Nasional Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI)

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email

dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>



Dadang Solihin



NBP. C. 83610815491

MATERI

- Bela Negara
- Potensi Pertahanan
 - Sishankamrata
 - Pertahanan Negara
 - Pengelolaan Potensi Pertahanan
 - Sumber Daya Nasional
- Aktualisasi dalam Program Kemahasiswaan



Bela Negara

- **Bela Negara** adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
- **Unsur Dasar Bela Negara**
 1. Cinta Tanah Air
 2. Kesadaran Berbangsa & Bernegara
 3. Yakin akan Pancasila sebagai Ideologi Negara
 4. Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara
 5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara





POTENSI PERTAHANAN

NALAR ARIF BAKTIKU BANGSA



SISHANKAMRATA

- Tujuan Nasional (Pembukaan UUD 1945) :
 - Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,
 - Memajukan kesejahteraan umum,
 - Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
 - Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
- Untuk mencapai tujuan tersebut, pertahanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (SISHANKAMRATA):
 - Menempatkan TNI sebagai kekuatan utama,
 - Rakyat sebagai komponen cadangan dan pendukung,
 - Setiap warga negara mempunyai kewajiban untuk ikut serta dalam usaha pertahanan negara.

Pertahanan Negara

- UU No. 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara menegaskan bahwa sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta (SISHANTA):
 - Melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya,
 - Dipersiapkan secara dini oleh pemerintah,
 - Diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Pengelolaan Potensi Pertahanan

- Dalam rangka mendukung sistem pertahanan semesta, pengelolaan potensi pertahanan merupakan sebuah keharusan.
- Pengelolaan potensi pertahanan dirancang secara dini untuk menyiapkan rakyat sebagai komponen cadangan dan komponen pendukung pertahanan negara sehingga dapat mendukung komponen utama pertahanan negara.
- Tanpa adanya pengelolaan potensi pertahanan, maka niscaya upaya untuk mewujudkan sistem pertahanan semesta akan mengalami kendala dan hambatan.

Sifat Kesemestaan

- Hakekat Pertahanan Negara adalah segala upaya Pertahanan bersifat semesta yang penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran atas hak dan kewajiban warga negara serta keyakinan terhadap kekuatan sendiri.
- Sifat semesta penyelenggaraan itu meliputi seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Potensi Sumber Daya Nasional

- Segala sumber daya nasional yang berupa:
 - Sumber daya manusia,
 - Sumber daya alam dan buatan,
 - Nilai-nilai,
 - Teknologi,
 - Sarana prasarana
 - Dana
 - Dapat didayagunakan untuk meningkatkan kemampuan pertahanan negara.
- Potensi sumber daya nasional adalah segala sumber daya yang dapat didayagunakan melalui proses transformasi menjadi potensi kekuatan pertahanan negara yang pada saatnya diperlukan dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan pertahanan negara.

Transformasi Sumber Daya Nasional

- Transformasi dari sumber daya nasional menjadi potensi kekuatan pertahanan negara salah satunya dimaksudkan untuk membangun komponen cadangan dan komponen pendukung, dalam rangka memperkuat dan memperbesar komponen utama pertahanan negara, melalui kebijakan:
 1. **Transformasi potensi sumber daya manusia** menjadi warga negara yang siap melaksanakan bela negara secara fisik dan kekuatan pendukung upaya pertahanan negara sesuai profesinya, serta perlindungan masyarakat dari bencana.

Transformasi Sumber Daya Nasional

- 2. Transformasi potensi sumber daya alam / buatan** berupa sumber daya flora, fauna, bahan tambang, sumber energi dan sumber daya lainnya yang memiliki nilai strategis, baik di darat, laut dan dirgantara menjadi cadangan material strategis dalam rangka mendukung logistik wilayah sebagai logistik tempur.
- 3. Transformasi sarana dan prasarana nasional** menjadi komponen cadangan dan komponen pendukung dalam rangka perlawanan bersenjata maupun tidak bersenjata. Bersifat fisik dalam bentuk sarana dan prasarana transportasi, telekomunikasi, industri, pendidikan dan latihan, depo logistik, migas dan distribusinya, kesehatan, ketenagalistrikan dan perbengkelan/otomatif.

Transformasi Sumber Daya Nasional

4. **Transformasi kemampuan iptek nasional** menjadi kekuatan pertahanan negara. Kemampuan iptek nasional dan industri strategis untuk memproduksi barang dan jasa, penelitian dan pengembangan dalam rangka mendukung kebutuhan pertahanan/ alat utama sistem senjata.
5. **Transformasi wilayah negara** dengan menata wilayah negara menjadi bentuk tata ruang yang mampu mendukung terselenggaranya upaya pertahanan negara secara efektif dan efisien.



Aktualisasi dalam Program Kemahasiswaan

- Optimalkan Waktu yang tersedia dengan Belajar,
- Persiapkan diri menjadi Pemimpin

Bela Negara

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang pembentukan sikap mental, kedisiplinan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan karakter dan bela negara, serta olah keprajuritan yang dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**.
- Unsur Dasar Bela Negara
 1. Cinta Tanah Air
 2. Kesadaran berbangsa & bernegara
 3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
 4. Rela berkorban untuk bangsa & negara
 5. **Memiliki kemampuan awal bela negara**



Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

- PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.
- Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.



Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)



- Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis ipteks kepada para mahasiswa agar dapat:
 - Mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*),
 - Menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global.

Program Hibah Bina Desa (PHBD)



- Untuk menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera.

Program Belajar Bekerja Terpadu, Cooperative Academic Education Programme (COOP)

- Memberikan bekal keterampilan bagi para mahasiswa sebelum lulus yaitu para mahasiswa menjalani program belajar bekerja selama kurun waktu tertentu (3-4 bulan) di sebuah industri.
- Program ini bekerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha (DIDU) khususnya yang berskala besar serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)



- Memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik.
- Dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

- Bekal pengetahuan dan keterampilan manajerial untuk mengelola berbagai organisasi kemahasiswaan perlu dimiliki oleh para mahasiswa, terutama para mahasiswa yang terlibat langsung dan aktif di dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat program studi, fakultas, maupun di tingkat universitas.

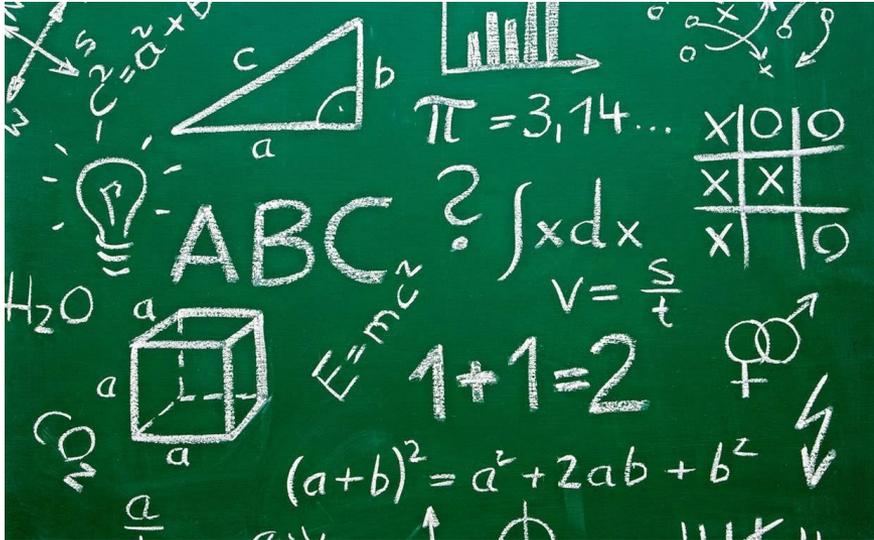


National University Debating Championship

- Lomba debat antarperguruan tinggi yang menjadi bagian penting dari kompetisi di era global.
- Lomba debat ini menuntut wawasan yang luas, kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan kemampuan berargumentasi.
- Kemampuan bahasa Inggris yang baik akan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat internasional.
- Sedangkan kemahiran dalam berargumentasi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan berdasarkan analisis yang logis dan faktual.



Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



- Untuk mendorong peningkatan kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap Matematika dan IPA serta peningkatan kualitas dan wawasan staf pengajar.

Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional

- Salah satu wahana pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an.



Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS)

- Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se Indonesia;
- Memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika;
- Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa;
- Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa;
- Membantu pemerintah dalam peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga nasional dan Internasional;
- Menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa melalui olahraga.





Terima Kasih